

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan memenuhi kriteria valid, praktis dan efektif. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validasi buku guru sebesar 4,43, buku siswa sebesar 4,43, LKS sebesar 4,41, butir soal tes kemampuan *visual thinking* dan butir pernyataan angket kemandirian belajar juga telah berada pada kategori valid. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa komponen perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran telah mencapai kategori baik, yaitu pada uji coba I sebesar 93,82%. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 88,00% pada uji coba II; (2) aktivitas siswa selama kegiatan belajar memenuhi kriteria toleransi waktu ideal yang ditetapkan; dan (3) respon positif siswa mencapai

90,72% terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.

2. Peningkatan kemampuan *visual thinking* siswa menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik pada materi tabung dan kerucut adalah rata-rata pencapaian kemampuan *visual thinking* siswa pada uji coba I sebesar 73,83 meningkat menjadi 78,75 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemampuan *visual thinking* siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.
3. Peningkatan kemandirian belajar matematika siswa menggunakan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik adalah rata-rata pencapaian kemandirian belajar matematika siswa pada uji coba I sebesar 135,92 meningkat menjadi 144,12 pada uji coba II. Disamping itu, rata-rata setiap indikator kemandirian belajar matematika siswa meningkat dari uji coba I ke uji coba II.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi guru yang ingin menerapkan perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik pada materi pokok bahasan yang lain pada pelajaran matematika atau pada mata pelajaran lain yang sesuai, dapat merancang/mengembangkan sendiri perangkat pembelajaran yang diperlukan dengan memperhatikan komponen-komponen model pembelajaran dan karakteristik dari materi pelajaran yang akan dikembangkan.

2. Perangkat pembelajaran berorientasi pendidikan matematika realistik yang dikembangkan ini dapat dijadikan rujukan untuk membuat suatu perangkat pembelajaran dengan materi lain guna menumbuhkembangkan kemampuan *visual thinking* baik di tingkat satuan pendidikan yang sama maupun berbeda.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian yang mengukur kemampuan *visual thinking* siswa agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menjelaskan ide, strategi penyelesaian dari jawaban yang diperoleh.